

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kudus

Halaman 13

# Mangkrak, Trade Center akan Dijadikan Rumah Kreatif

KUDUS - Bupati Kudus HM Tamzil bakal menjadikan gedung Trade Center yang berada di sebelah Terminal Induk Kudus menjadi Rumah Kreatif. Pasalnya, gedung yang dibangun di masa jabatan Musthofa sebagai Bupati Kudus, sejauh ini masih mangkrak dan belum

difungsikan sama sekali.

Menurut Tamzil, Rumah Kreatif yang akan dibangunnya tersebut akan dijadikan sebagai pusat untuk memasarkan produk UMKM Kudus, serta menampilkan inovasi dan kreasi masyarakat Kudus.

"Trade Center yang ada saat ini kalau saya lebih baik dijadikan

sebagai rumah kreatif untuk menampilkan kreasi dan inovasi yang ada di Kudus," kata Tamzil setelah acara serah terima jabatan di Pendopo Kabupaten Kudus, Rabu (26/9).

Kata Tamzil, selain sebagai pusat display kreasi masyarakat Kudus, gedung yang memiliki luas 2.180 meter persegi itu direncanakan juga sebagai tempat promosi pariwisata. Dipilihnya tempat tersebut dinilai strategis, sebab letaknya di dekat pusat keramaian juga mudah dijangkau.

"Termasuk sebagai tempat promosi pariwisata. Masak promosi pariwisata tempatnya di kebun. Setidaknya kalau di situ, paling tidak yang masuk Kudus bisa langsung tahu," katanya.

### ■ Belum Selesai

Trade Center sendiri saat ini pembangunannya belum selesai. Pagar seng masih mengelilingi gedung berlantai dua. Sedangkan di lantai dua, kaca penutup pun masih belum

terpasang.

Meski begitu, kata Tamzil, rencana penyelesaian pembangunan gedung yang telah menghabiskan biaya sebesar Rp 12,46 miliar pada tahun 2017 itu tidak lagi menggunakan APBD. Melainkan menggunakan biaya Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan.

"Kala bisa penyelesaian pembangunannya jangan dari APBD, minta CSR perusahaan," kata Tamzil.

Dalam kesempatan yang sama, Tamzil juga akan menindaklanjuti janji kampanyenya perihal pelatihan wirausaha. Dalam waktu dekat, dia bakal mendidik 50 warga untuk dilatih wirausaha. Sedangkan untuk tahun depan direncanakan tetap berlanjut dengan jumlah warga yang dilatih lebih banyak. "Tahun depan kita lanjutkan, bisa jadi 500 wirausaha. Misalnya pelatihan ada barista, gebyok, fotografi," katanya. ■

Tom/SR